

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dilihat dari jenisnya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang yang di alami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi khususnya yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan dilihat dari obyek dan sumber data utamanya adalah *fieldresearch* (riset lapangan) yaitu penelitian lapangan yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data riil. Peneliti ini bersifat deskriptif yang menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian, atau daerah tertentu dengan mencari informasi faktual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi, deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Secara terminologis penelitian kualitatif menurut Bodgam dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J. Moleong merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi Lapangan. Pendekatan studi Lapangan yaitu penelitian lapangan dilakukan untuk kancan kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden. Penelitian ini dilakukan secara langsung pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi sebuah obyek sesuai apa adanya.³ Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan karakteristik individu, situasi, dan kelompok tertentu. Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Peran Qanaah

¹ Muhammad Musa, "Metodologi Penelitian," Fajar Agung, 1998.

² Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif/ Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., " PT Remaja Rosdakarya, 2018.

³ Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya / Sukardi, 1. PENDIDIKAN - METODOLOGI PENELITIAN, Metodologi Penelitian Pendidikan": Kompetensi Dan Praktiknya / Sukardi, 2013, 157.

Terhadap Kebahagiaan Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus”, melalui teori dari tokoh Al-Ghazali.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini memuat dua kategori yaitu lokasi penelitian dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi menunjukkan tempat yang dimana interaksi sedang berlangsung dengan kondisi lingkungan pada suatu penelitian yang dilakukan. Setting penelitian sangat penting guna membantu peneliti dalam memposisikan dan menafsirkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga sama dengan konteks ruang dan waktunya.⁴ Penelitian ini mengambil lokasi di beberapa rumah orang tua dari anak berkebutuhan khusus, antara lain di Desa Kauman, Desa Langgardalem, dan Desa Kedungdowo, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Kemudian, waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 1 April 2024 sampai dengan akhir April, hingga didapatkannya data secara jelas.

C. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang untuk menentukan variabel penelitian dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena subjek penelitian itulah data tentang variabel yang akan peneliti amati. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁵ Adapun subyek penelitian ini sebanyak 6 orang yang meliputi, 2 orang tua dengan anak *speech delay* (keterlambatan berbicara), 2 orang tua dengan anak spektrum gangguan perhatian atau hiperaktivitas (ADHD), dan 2 orang tua dengan anak gangguan down syndrome.

⁴ Supa’at, Siti Marhamah, and Muh Afif Nur Aaris, Arif Hakim, Abdul Karim, Supriyadi, Masturin, Masrukhin, Nadhirin, Saliyo, Mohammad Dzofir, Abdul Haris Naim, "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program" (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 35.

⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 22," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2022, 115.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yang diteliti. Data yang akan peneliti gunakan ada dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Sumber data primer adalah semua sumber data yang berasal dari sumber utama atau langsung yang membahas terkait penelitian. Data informasi dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama saat penelitian dilakukan.⁶ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini meliputi wawancara dan observasi, di mana wawancara akan dilakukan kepada orang tua anak berkebutuhan khusus, dengan observasi ke lokasi secara langsung untuk memperoleh data lapangan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan.⁷ Sumber data sekunder ini diambil dari data-data yang diperoleh dari sumber yang jelas dan sesuai dengan topik penelitian yang diteliti, berupa dokumen juga beberapa buku, jurnal, skripsi, artikel atau web yang membahas tentang qana'ah dan kebahagiaan orang tua anak berkebutuhan khusus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-

⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" / Prof. Dr. Sugiyono, 2018, 2018, 104.

⁷ Sugiyono, "Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta. Umam," <https://Medium.Com/>, 2017, 137.

checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁸

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan melihat interaksi antara orang tua dan anak, tata cara bicara anak kepada orang tua, serta interaksi anak kepada lingkungan sekitar. Di samping itu, peneliti juga mengoptimalkan data mengenai pentingnya menerapkan qana'ah di kehidupan sehari-hari pada orang tua anak berkebutuhan khusus agar bisa menerima keadaan yang telah terjadi dengan hidup bahagia.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin mengetahui dan menemukan permasalahan yang sedang responden alami terhadap pengetahuan, pengalaman atau keyakinan pribadi. Wawancara yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini berkategori in-depth interview, di mana dalam proses pelaksanaannya lebih bebas dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Maka dari itu peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan tersebut.⁹

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.¹⁰ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengungkapkan teori qana'ah melalui pertanyaan-pertanyaan yang menunjukkan aspek-aspek qana'ah tersebut. Selain itu, agar memperoleh data dan informasi mengenai keadaan orang tua anak berkebutuhan khusus dalam menerapkan peran qana'ah serta mencapai kebahagiaan di kehidupan mereka.

⁸ Masganti, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 57.

⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif" / Prof. Dr. Sugiyono, 114.

¹⁰ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" / Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A."

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen-dokumen dari narasumber. Dokumen yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait orang tua dan anak berkebutuhan khusus. Dokumen tersebut berupa dokumen kegiatan atau aktifitas sehari-hari yang dilakukan orang tua dan anak berkebutuhan khusus. Selain itu juga mengambil dokumentasi berupa foto dari beberapa kegiatan yang dilakukan saat observasi dan wawancara.¹¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan kegiatan akhir pada penelitian kualitatif untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data supaya dapat dipercaya. Ketika data dirasa belum cukup maka peneliti dapat mengambil data kembali dilapangan. Uji keabsahan data merupakan konsep dari kesahihan (validitas) dan reabilitas yang sesuai dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan pandangannya sendiri. Uji keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triagulasi

Menurut Creswell, triangulasi merupakan proses pemberian bukti terhadap temuan, dengan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti yang berasal dari individu yaitu orang tua dan anak, sumber data berupa wawancara, pengamatan dan dokumen, serta metode pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan dokumen.¹² Pada penelitian ini triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data. Triangulasi yaitu membandingkan data yang diperoleh dalam wawancara dengan data observasi, artinya adalah membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang

¹¹ Nana Syaoidih Sukamandinata, "Metode Penelitian Pendidikan "(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 221.

¹² Creswell, *PENELITIAN KUALITATIF & DESAIN RISET "Memilih Di Antara Lima Pendekatan"* (EDISI KE-3), 339.

tentang situasi dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.¹³

2. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Agar nilai keabsahan data jauh lebih tinggi, hal yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan pada saat observasi lapangan. Pengamatan saat observasi tidak hanya menggali data menggunakan apa yang perlu digali saja, namun menggunakan semua pancaindra seperti mendengarkan, melihat, dan menggunakan insting peneliti. Hal tersebut yang akan peneliti gunakan untuk melihat aktivitas orang tua dan anak berkebutuhan khusus tersebut, mendengarkan apa yang mereka bicarakan saat wawancara maupun saat berinteraksi dengan keduanya, sehingga hal tersebut dapat memberikan nilai keabsahan suatu data dapat meningkat.¹⁵

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung yang digunakan untuk membuktikan data yang telah didapatkan atau diperoleh peneliti agar lebih dipercaya. Bahan referensi berupa rekaman wawancara, foto-foto, dokumen autentik dan sebagainya.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dokumen foto hasil pengamatan observasi dan rekaman wawancara.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan penanganan terhadap objek ilmiah tertentu dengan jalan memilah-milah antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya untuk memperoleh kejelasan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian kualitatif metode menganalisis data dilakukan dengan model interaktif dan berlangsung secara terus menerus sebagaimana yang dianjurkan oleh Miles dan

¹³ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.," Jurnal IAIN Kudus, 2008, 127.

¹⁴ J Moleng Lexy, "Metode Penelitian Kualitatif "(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

¹⁵ Bungin Burhan, "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya, Cet. IV," Jakarta : Kencana, 2010.

¹⁶ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.," 370–71.

Huberman yang terdiri dari: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan atau verification (conclusion drawing atau verification).¹⁷ Penelitian dapat menganalisis data-data yang diperoleh melalui orang tua anak berkebutuhan khusus, tentunya yang di ambil hanya data-data yang sesuai dengan kategori yang bersangkutan dengan skripsi yang akan di tulis.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (Data Collection)

Mengumpulkan data adalah suatu kegiatan utama dalam setiap penelitian. Pada penelitian kualitatif seperti yang peneliti gunakan cara mengumpulkan datanya melalui wawancara yang mendalam, observasi, dokumentasi dan penggabungan dari ketiganya yaitu triangulasi. Data yang dikumpulkan bisa membutuhkan rentang waktu yang berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan data yang ingin peneliti dapatkan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data melalui sumber primer maupun sekunder yang terkait dengan Peran Qana'ah terhadap Kebahagiaan Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus.

2. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal yang penting, mencari tema dan polanya dan menyampingkan data yang tidak diperlukan. Tujuan dari reduksi data adalah agar peneliti bisa memberikan gambaran yang lebih jelas sekaligus dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang sedang dibutuhkan.¹⁸ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari yang diperlukan.

3. Penyajian data (Data Display)

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data yang dilakukan pada penelitian kualitatif berbentuk teks yang bersifat naratif dengan melakukan penyajian data yang akan memudahkan peneliti untuk lebih paham dengan apa yang terjadi dengan merencanakan tahap selanjutnya sesuai dengan yang

¹⁷ Sugiyono, 337.

¹⁸ P Dr, Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D," CV. Alfabeta, Bandung, 2008, 247.

dipahami oleh peneliti.¹⁹ Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sejenisnya. Pada penyajian data, peneliti akan menarasikan tentang kegiatan dan keadaan orang tua dengan anak berkebutuhan khusus, kemudian mengisi mengenai qana'ah dan kebahagiaan pada orang tua menurut Al-Ghazali.

4. Penarikan kesimpulan (Verification Data)

Menurut Miles dan Huberman langkah keempat pada analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dapat bersifat sementara atau kredibel tergantung data dan dukungan bukti yang valid dan kuat. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian kualitatif merupakan bentuk temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan baru yang dimaksud bisa berupa gambaran suatu objek atau bentuk deskripsi yang belum jelas sebelumnya kemudian dilakukan penelitian supaya menjadi jelas dan dapat berbentuk teori atau hipotesis, interaksi atau hubungan kausal.²⁰ Penarikan kesimpulan dari pengumpulan data ialah dari kegiatan yang sudah dilakukan seperti: wawancara yang sudah dilakukan, observasi ataupun dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan kualitatif dengan analisis deskriptif, yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan status atau fenomena secara sistematis dan rasional. Penulis menganalisis data ini guna mencari “Peran Qana’ah Terhadap Kebahagiaan Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus”.

¹⁹ Matthew B.Miles, A.Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis - Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña - Google Books, Sage Publications*, 2014, 11.

²⁰ B.Miles, Huberman, and Saldana, 12.